

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Populasi dan Sampel**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya dengan didukung data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya. Pengambilan data menggunakan data terdahulu (*retrospektif*) dengan pendekatan *Cross Sectional Survey*. *Cross Sectional Survey* adalah metode pengumpulan data yang dilakukan pada satu waktu tertentu untuk memahami keadaan atau karakteristik suatu populasi pada saat tertentu. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner atau daftar pertanyaan yang mengacu pada Permenkes Nomor 73 Tahun 2016. Data yang diperlukan dicatat kemudian dianalisis meliputi karakteristik responden, pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai, pelayanan farmasi klinis, sarana dan prasarana. Selanjutnya ditarik kesimpulan bagaimana penerapan standar pelayanan di Apotek Tjojudan Surakarta.

### **B. Variabel Penelitian**

#### **1. Identifikasi variabel utama**

Variabel penelitian adalah atribut atau sifat dari orang, subjek, atau kegiatan yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel utama dalam penelitian ini adalah pelaksanaan standar pelayanan kefarmasian di apotek Tjojudan Surakarta (Sugiyono, 2018).

#### **2. Klasifikasi variabel utama**

Variabel utama yang telah diidentifikasi terdahulu dapat diklasifikasikan ke dalam berbagai variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas (*Independent Variabel*) adalah variabel utama yang direncanakan untuk diubah-ubah. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan standar pelayanan kefarmasian di apotek.

Variabel terikat (*Dependent Variabel*) adalah titik pusat persoalan yang merupakan kriteria dalam penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah

kesesuaian standar pelayanan kefarmasian di apotek berdasarkan Permenkes Nomor 73 tahun 2016.

### **3. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Evaluasi adalah kegiatan penilaian untuk mengatur pencapaian hasil dengan dibandingkan indikator dari Kemenkes RI.
- b. Pelayanan kesehatan adalah setiap upaya yang diselenggarakan secara sendiri atau bersama – sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah, menyembuhkan, dan penyakit di Apotek Tjojudan Surakarta.
- c. Perencanaan adalah proses pemilihan jenis, jumlah, dan harga perbekalan farmasi yang sesuai dengan kebutuhan dan anggaran, untuk menghindari kekosongan obat di Apotek Tjojudan Surakarta.
- d. Pengadaan adalah proses kegiatan untuk merealisasikan kebutuhan yang telah direncanakan di Apotek Tjojudan Surakarta. Pada tahap pengadaan ini tidak dapat menampilkan hasil persentase yang disebabkan oleh keterbatasan peneliti dalam pengambilan data.
- e. Penerimaan merupakan kegiatan untuk menjamin kesesuaian jenis spesifikasi, jumlah, mutu, waktu penyerahan dan harga yang tertera dalam surat pesanan dengan kondisi fisik yang diterima di Apotek Tjojudan Surakarta.
- f. Penyimpanan merupakan kegiatan menyimpan atau memelihara dengan cara menempatkan obat yang diterima pada tempat yang dinilai aman serta menjaga mutu obat di Apotek Tjojudan Surakarta.
- g. Pemusnahan dan penarikan obat adalah tindakan untuk menghilangkan obat yang tidak memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat mutu, dan label di Apotek Tjojudan Surakarta.
- h. Pengendalian adalah proses yang dilakukan untuk mempertahankan jenis dan jumlah persediaan sesuai kebutuhan pelayanan, melalui pengaturan sistem pesanan atau pengadaan, penyimpanan dan pengeluaran di Apotek Tjojudan Surakarta.
- i. Pencatatan dan pelaporan adalah kegiatan mencatat dan melaporkan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan obat-obatan di Apotek Tjojudan Surakarta.
- j. Pengkajian resep adalah kegiatan pengkajian resep yang meliputi administrasi, kesesuaian farmasetik dan pertimbangan di Apotek Tjojudan Surakarta.

- k. Dispensing adalah kegiatan yang terdiri dari penyiapan, penyerahan dan pemberian informasi obat di Apotek Tjojudan Surakarta.
- l. Pelayanan Informasi Obat (PIO) adalah kegiatan yang dilakukan oleh apoteker dalam pemberian informasi mengenai obat yang tidak memihak, dievaluasi dengan kritis dan dengan bukti terbaik dalam segala aspek penggunaan obat kepada profesi kesehatan lain, pasien atau masyarakat di Apotek Tjojudan Surakarta.
- m. Konseling adalah proses interaktif antara apoteker dengan pasien atau keluarga pasien untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, kesadaran dan kepatuhan sehingga terjadi perubahan perilaku dalam penggunaan obat dan menyelesaikan masalah yang dihadapi pasien di Apotek Tjojudan Surakarta.
- n. Pelayanan kefarmasian di rumah (*home pharmacy care*) adalah kegiatan kunjungan rumah, khususnya untuk kelompok lansia dan pasien dengan penyakit kronis lainnya yang berada di sekitar Apotek Tjojudan Surakarta.
- o. Pemantauan Terapi Obat (PTO) adalah proses yang memastikan seorang pasien mendapatkan terapi obat yang efektif dan terjangkau dengan memaksimalkan efikasi dan meminimalkan efek samping di Apotek Tjojudan Surakarta.
- p. Monitoring Efek Samping Obat (MESO) adalah kegiatan pemantauan setiap respon terhadap obat yang merugikan atau tidak diharapkan yang terjadi pada dosis normal di Apotek Tjojudan Surakarta.

### **C. Alat dan Bahan**

Alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar ceklis pertanyaan. Bahan yang digunakan yaitu data apoteker, pengelolaan sumber daya apotek, dan pelayanan kefarmasian.

Jenis pengumpulan data pada penelitian ini, dilakukan melalui observasi dan ceklis pertanyaan uraian penjelasan dari sumber informasi. Sumber data primer menggunakan kuesioner atau daftar pertanyaan yang diajukan secara langsung atau wawancara yang merujuk pada Permenkes Nomor 73 Tahun 2016. Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari STRA, SIPA, resep, serta dokumentasi kegiatan.

#### D. Jalannya Penelitian

##### 1. Lokasi dan waktu penelitian

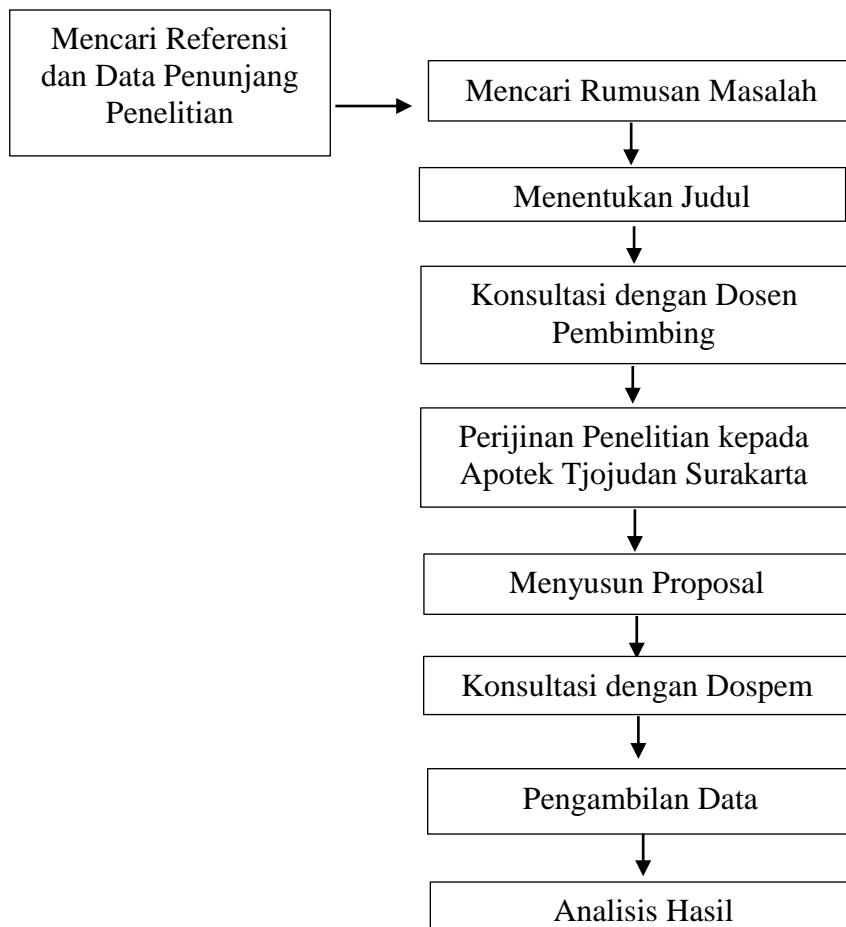
###### a. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Apotek Tjojudan Surakarta

###### b. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada 1 Februari – 31 Maret 2025.

###### c. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

### E. Analisis Hasil

Analisis hasil dimulai dengan pengelompokan data berdasarkan 4 parameter yaitu pengelolaan sediaan farmasi alat kesehatan dan bahan medis habis pakai, pelayanan farmasi klinik, sumber daya manusia, sarana dan prasarana.

Perhitungan jumlah total disetiap jawaban dengan pemberian nilai yang digunakan dalam penyusunan skala penelitian menggunakan skala Guttman. Ciri khas dari skala Guttman adalah hanya mempunyai 2 poin dari jawaban responden dibuat skor tertinggi 1 dan skor terendah nol. Pedoman dari pertanyaan yang ada di dalam kuesioner adalah Permenkes Nomor 73 Tahun 2016 (Herlina, 2021).

### F. Jadwal Penelitian Tabel

Tabel 2. Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Bulan							
		12	1	2	3	4	5	6	7
1.	Tahap Persiapan Penelitian								
	a. Pengajuan Judul								
	b. Penyusunan Proposal								
	c. Perijinan Penelitian								
2.	Tahap Pelaksanaan								
	a. Pengumpulan Data								
	b. Analisis Data								
3.	Penyusunan Laporan								
4.	Uji Sidang KTI								
5.	Perbaikan Laporan KTI								